

ABSTRAK

DEDE DIAN RUSDIANA. 2019. PENINGKATAN KEMAMPUAN MEGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR DAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI TEKS CERITA FANTASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO-STAY TWO-STRAY* (Penelitian Tindakan Kelas pada peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi merupakan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang harus dikuasai peserta didik kelas VII. Namun kenyataannya, di SMP Negeri 7 Tasikmalaya masih banyak peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Rumusan masalah penelitian ini adalah Dapatkah model pembelajaran *Two-Stay Two-Stray* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Dapatkah model pembelajaran *Two-Stay Two-Stray* meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two-Stay Two-Stray* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?. Model pembelajaran *Two-Stay Two-Stray* meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil perolehan data pada siklus kesatu pertemuan pertama KD 3.3 Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Cerita Fantasi 19 orang peserta didik (59%) yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 13 orang peserta didik (41%) yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan KD 4.3 Menceritakan Kembali Isi Teks Cerita Fantasi 22 orang peserta didik (69%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 10 orang peserta didik (31%) yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siklus kedua pertemuan pertama, KD 3.3, Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Cerita Fantasi seluruh peserta didik (100%) sudah mencapai KKM, dan pertemuan kedua KD 4.3 Menceritakan Kembali Isi Teks Cerita Fantasi seluruh peserta didik (100%) sudah mencapai KKM sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal KKM yang ditetapkan yaitu, 70. Presentase nilai dari siklus pertama dan siklus kedua menunjukkan bahwa model pembelajaran *Two-Stay Two-Stray* dapat meningkatkan kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur dan Menceritakan Kembali Isi Teks Cerita Fantasi.